



BAB IV

RENCANA PRODUK, KEBUTUHAN OPERASIONAL DAN MANAJEMEN

A. Proses Operasi

Bangkok Fashion Walk menjual pakaian dari Bangkok khusus untuk wanita-wanita di setiap kota di Indonesia, yang ingin membeli pakaian yang berkualitas dengan model pakaian yang sedang tren di kalangan wanita Indonesia. Produk yang kami jual dapat di beli secara *online* , dan bagi konsumen yang ingin mengetahui lebih rinci produk yang kami jual serta tata cara untuk pemesanan produk kami, dapat mengakses informasi tersebut melalui website kami di www.bangkokfashionwalk.co.id atau *Instagram*. Berikut merupakan alur proses operasi *Bangkok Fashion Walk*.

Gambar 4.1
Bangkok Fashion Walk
Arus Proses Pembelian



Sumber: diolah oleh penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Nama Pemasok

Dalam dunia usaha, pemasok dapat dikategorikan dalam 2 jenis:

1. Pemasok Barang adalah individu atau perusahaan yang menghasilkan produk jadi berupa barang.

Contoh: Pabrik jam tangan akan membutuhkan mesin-mesin untuk proses pembuatan jam tangan. Untuk itu, diperlukan perusahaan lain yang dapat menghasilkan mesin pembuatan jam tangan.

2. Pemasok Jasa adalah individu atau perusahaan yang memberikan bantuan dalam bentuk keahlian yang dimiliki.

Contoh: Untuk mengirimkan jam tangan kepada toko jam tangan maka dibutuhkan jasa pengiriman barang. Individu atau perusahaan yang memiliki keahlian dalam mengirimkan barang tersebut merupakan pemasok jasa.

Pemasok yang biasanya disebut juga dengan *supplier* atau *vendor* adalah individu atau perusahaan (baik dalam skala besar atau kecil) yang memiliki kemampuan untuk menyediakan kebutuhan individu atau perusahaan lain. Pemasok yang baik adalah pemasok yang dapat memberikan kualitas yang baik dengan harga yang cukup bersaing. Selain itu, pemasok juga menjadi salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup sebuah usaha. Mendapatkan pemasok yang tepat akan membuat kita mampu untuk bertahan dan bersaing dengan pebisnis lainnya.

1. Pemasok untuk perlengkapan pendukung :

Nama Perusahaan : Lazada

Telepon : (021) 80630200

Website : <http://www.Lazada.co.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pemasok untuk peralatan pendukung :

Ⓒ Nama Perusahaan : Ace Hardware

Alamat : Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC-9 No 3 – 6,
Kelapa Gading – Jakarta Utara

Telepon : (021)4584-6664/65

Bangkok Fashion Walk mengambil langsung barang dari pasar *Chatuchak* dimana merupakan pusat grosir pakaian murah namun berkualitas yang berlokasi di *Bangkok, Thailand*. Selama saya *survey* secara langsung harga pemasok bersaing secara kualitas dan model produk yang kurang lebih sama.

C. Deskripsi Rencana Operasi

Berikut adalah rencana bisnis dari *Bangkok Fashion Walk*:

1. Melakukan Perhitungan Bisnis

Melakukan perhitungan dan menilai apakah bisnis layak dijalankan atau tidak

2. Melakukan Survey *Supplier*

Mencari *supplier* yang memberikan kualitas dan harga terbaik

3. Pendaftaran NPWP

NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Setiap wajib pajak hanya diberikan satu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Selain itu NPWP juga dapat dipergunakan untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan dalam pengawasan administrasi perpajakan. Dalam hal ini berhubungan dengan dokumen perpajakan, wajib pajak diharuskan untuk mencantumkan NPWP yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) terdiri atas 15 digit, 9 digit pertama merupakan kode wajib pajak dan 6 digit berikutnya merupakan kode administrasi. Pendaftaran NPWP dapat dilakukan secara *online* maupun langsung mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sumber: www.pengertianpakar.com

4. Pembuatan SIUP

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007, hal – hal yang harus dipersiapkan dalam mendapatkan SIUP bagi usaha perseorangan adalah dengan melampirkan:

- a. Fotokopi akte pendirian usaha atau badan hukum sebanyak 3 lembar
- b. Fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) sebanyak 3 lembar
- c. Fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sebanyak 3 lembar
- d. Fotokopi ijin gangguan atau HO sebanyak 3 lembar
- e. Neraca perusahaan sebanyak 3 lembar
- f. Gambar denah lokasi tempat usaha

5. Mendaftarkan Perusahaan

Pendaftaran perusahaan dilakukan oleh setiap perusahaan di Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tingkat II selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan (KPP) Tingkat II di tempat kedudukan perusahaan, dengan cara mengisi formulir pendaftaran, melampirkan fotokopi surat – surat yang diperlukan dan membayar biaya administrasi perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.



6. Membeli Peralatan dan Perlengkapan

Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung proses operasi bisnis *Bangkok Fashion Walk*. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli dipastikan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

7. Membeli Pakaian Import

Survey mengenai supplier yang telah dilakukan dengan membandingkan kualitas produk dan harga, maka dapat ditetapkan pemasok yang sesuai secara harga dan kualitas. *Bangkok Fashion Walk* lalu membeli persediaan barang dalam jumlah grosir untuk dijual kembali secara retail.

8. Melakukan Perekrutan Tenaga Kerja

Setelah membeli persediaan barang jadi, maka hal yang akan dilakukan adalah merekrut karyawan melalui rekomendasi dari kerabat dan teman maupun secara *online* yang akan dilakukan *interview* terlebih dahulu untuk mengetahui pengalaman dan kualitas yang sesuai dari calon karyawan. Calon karyawan yang diutamakan adalah berdomisili tidak jauh dari wilayah Kelapa Gading, agar waktu kerja operasional dapat dikontrol secara baik.

9. Melakukan Kegiatan Promosi

Kegiatan promosi dilakukan secara *online* seperti *paid promote*, *endorse* artis dan *Google ads*. Promosi secara *online* dinilai jauh lebih efektif dalam memperluas pangsa pasar dibanding promosi secara *offline* dan promosi secara *online* dapat mengenalkan produk ke masyarakat luas yang berada di berbeda kota-kota dapat mengetahui tentang produk *Bangkok Fashion Walk* walaupun memakan biaya yang tidak murah, namun mampu memperkenalkan produk ke ratusan ribu masyarakat.



10. Mengoperasi Bisnis

Membuat akun *Online* di *Lazada, Tokopedia, Instagram* dan *Line@*. *Bangkok Fashion Walk* akan mempekerjakan karyawan yang khusus untuk mengendalikan media sosial resmi dari *Bangkok Fashion Walk*, dari kegiatan pemasaran dan meng-upload foto produk ke media sosial. Karyawan yang diperkejakan akan diberi pelatihan dan bimbingan terlebih dahulu.

D. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah usaha – usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan termasuk keputusan – keputusan sehingga kebutuhan akan bahan untuk keperluan proses produksi dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin. Persediaan yang terlalu banyak (*over stock*) merupakan pemborosan karena menyebabkan terlalu tingginya beban – beban biaya guna penyimpanan dan pemeliharaan selama penyimpanan di gudang. Disamping itu juga persediaan yang berlebihan juga membutuhkan biaya modal yang besar dan tidak berputar. Begitu juga sebaliknya kekurangan persediaan (*out of stock*) dapat menghambat kelancaran proses penjualan sehingga waktu pengiriman yang telah ditetapkan oleh pelanggan tidak terpenuhi, sehingga konsumen beralih ke perusahaan lain yang masih memiliki persediaan.

Membeli stok dalam jumlah banyak karena disimpan terlalu lama juga dapat merusak kualitas produk jika produk barang yang cepat terjual. Singkatnya pengendalian persediaan merupakan usaha – usaha penyediaan barang yang diperlukan untuk proses jual – beli sehingga dapat berjalan lancar. Barang yang ada dalam gudang harus terus dikontrol agar perusahaan tidak kehabisan stok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rencana Alur Produk

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

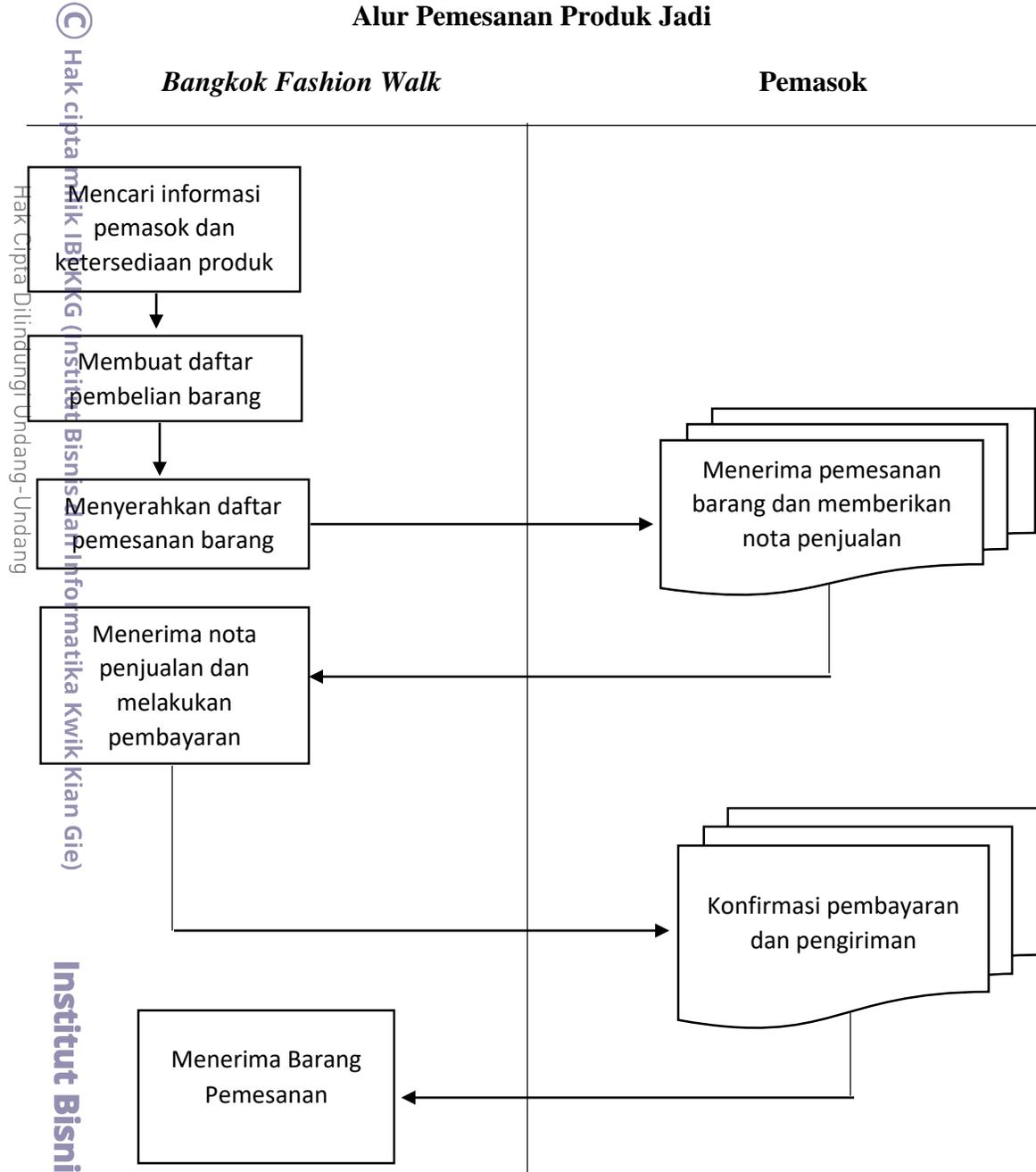
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

1. Bisnis pakaian *fashion* wanita *Bangkok Fashion Walk* dimulai dengan mencari informasi mengenai pemasok pakaian *fashion* wanita yang memiliki kualitas yang baik dan harga terjangkau di *Bangkok*. Hal ini dilakukan agar produk yang dipasarkan nanti memiliki kualitas yang tinggi dengan harga yang terjangkau dan membuat konsumen puas dengan produk yang sudah dibeli. Konsumen akan melakukan pembelian ulang produk jika pembelian sebelumnya konsumen puas dengan produk yang dibeli, bahkan konsumen juga dapat menceritakan tentang keunggulan produk kita dan mempromosikan kepada teman maupun kerabat dekatnya, dimana ini menjadi suatu alat promosi gratis buat kami dengan *words of mouth*.

Bangkok Fashion Walk akan menjalin kerjasama yang baik dengan para pemasok, menciptakan rasa kepercayaan dan profesionalisme dalam hubungan bisnis. Keberhasilan dalam suatu bisnis tidak terlepas dari kerjasama yang baik antarpihak. *Bangkok Fashion Walk* tetap terbuka kepada pemasok yang dapat memberi harga lebih rendah namun dengan kualitas yang sama.



Gambar 4.2
Bangkok Fashion Walk
Alur Pemesanan Produk Jadi



© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

F. Rencana Kebutuhan Peralatan Usaha

Adanya perkembangan teknologi membawa banyak dampak positif dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah dalam dunia bisnis. Adanya kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam berbisnis sehingga



berjalan lebih efektif dan efisien. Penggunaan peralatan biasanya disesuaikan dengan bidang bisnis yang akan dijalankan.

Berikut ini merupakan beberapa peralatan yang digunakan oleh *Bangkok Fashion Walk* dalam menjalankan bisnisnya:

1. Laptop

Laptop yang disediakan oleh *Bangkok Fashion Walk* akan dioperasikan oleh pemilik dan karyawan yang dipercaya sebagai admin, laptop akan sebagai media untuk menyimpan data operasional perusahaan, mengakses media sosial milik *Bangkok Fashion Walk* dan mengunduh foto produk ke media sosial. Laptop juga bertujuan agar dapat mengedit format pemesanan pelanggan sebelum dicetak .

2. Printer

Printer bertujuan untuk mencetak format pemesanan yang telah di edit di laptop.

3. Internet

Internet merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menjalankan bisnis *Online* ini tanpa internet tidak mungkin usaha ini dapat beroperasi, internet sangat dibutuhkan ketika mengunduh foto produk, mengakses media sosial, mengecek pesanan yang diterima dan lainnya.

4. Smartphone

Penggunaan Smartphone sangat membantu dalam kegiatan operasional, dapat mengakses media sosial dan mengelola usaha online dengan baik. Konsumen dapat langsung menanyakan informasi produk yang ingin diketahui melalui sms dan telepon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

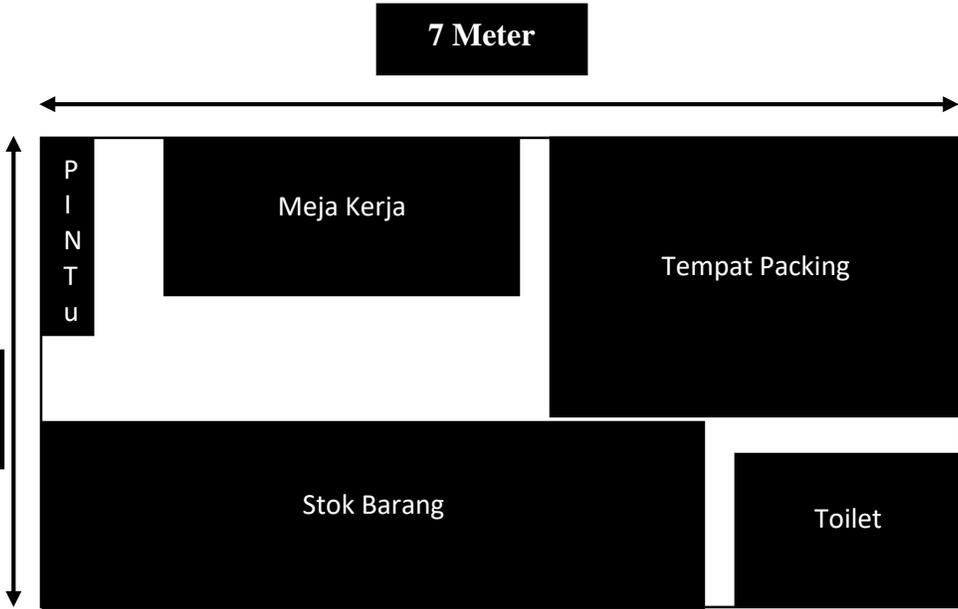
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Lay out tempat usaha

Gambar 4.3
Lay-out Bangkok Fashion Walk



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.